

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan sejak mulai bab pendahuluan sampai dengan analisis, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik untuk mengetahui garis besar isi kajian skripsi ini, sebagai berikut:

1. Pendidikan holistik merupakan suatu filsafat pendidikan yang berangkat dari pemikiran bahwa pada dasarnya seorang individu dapat menemukan identitas, makna dan tujuan hidup melalui hubungannya dengan masyarakat, lingkungan alam, dan nilai-nilai spiritual.
2. Nilai-nilai pendidikan holistik menurut Ayah Edy adalah:
 - a. Pendidik harus memiliki kemampuan yang memadai untuk menjadi seorang pendidik.
 - b. Pendidik harus mampu memahami dengan baik kondisi si terdidik.
 - c. Pendidikan harus dilakukan tanpa kekerasan.
 - d. Pentingnya penggunaan kata-kata positif dalam mendidik anak.
3. Nilai-nilai pendidikan holistik menurut Ayah Edy relevan dengan tujuan pendidikan Islam. Islam mengharapakan dari setiap guru agar mempelajari keadaan setiap anak didik bila ia memiliki kelebihan-kelebihan atau bahkan kekurangan-kekurangan. Dengan memahami kelebihan dan kekurangan setiap anak didik, maka dapat diberikan perlakuan atau metode yang tepat untuk mendidik dan mengasuh anak tersebut. Islam menjelaskan bahwa dalam mendidik anak supaya didasari perasaan kasih sayang dan dengan disertai sikap lemah lembut, menggunakan kata ataupun kalimat yang menyejukkan. Hal ini dimaksudkan agar jiwa anak tertarik kepada sikap, kata-kata dan perilaku pendidik. Dengan cara seperti ini, di samping anak tertarik kepada ucapan, tingkah laku pendidiknya juga akhirnya anak akan menerima dan mau meneladani apa saja yang dilakukan oleh pendidik. Pendekatan kasih sayang dan nir-kekerasan inilah pada akhirnya mampu mempengaruhi anak didik agar mereka secara sukarela melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-

Nya, hal yang merupakan ciri-ciri seseorang yang hatinya takwa kepada Allah, yang merupakan salah satu dari tujuan pendidikan Islam. Mengenai pentingnya penggunaan kata-kata positif dalam mendidik anak, dalam khasanah sejarah dan kebudayaan Islam, telah dikenal sebuah prosesi sakral ketika seorang anak dilahirkan ke dunia, yaitu melafalkan adzan di telinga kanan dan iqamah di telinga kiri. Makna dari hal ini adalah bahwa Islam sudah menekankan pentingnya mengenalkan anak sedini mungkin kepada kata-kata dan kalimat-kalimat yang baik. Kesemua nilai-nilai pendidikan holistik yang telah disebutkan di atas mempunyai sebuah tujuan akan terwujudnya sosok manusia yang sempurna, tidak hanya kuat dan sehat fisik dan cerdas akalnya semata, namun juga hatinya berbudi mulia, sikapnya baik kepada sesama dan lingkungan sekitarnya, dan bertakwa kepada Allah.

B. Saran-saran

Penulis mengharapkan munculnya kajian-kajian lanjutan mengenai pendidikan holistik yang pembahasannya lebih komprehensif dan bersifat aplikatif.

C. Penutup

Dengan mengucapkan kalimat syukur, *alhamdulillah rabbil 'alamin*, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun dengan segala kekurangan dan keterbatasan dalam hal penulisan maupun kajian isinya. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dengan kritik dan saran yang bersifat membangun, demi perbaikan ke arah yang lebih ilmiah. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.